

VII. KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Diketahui bahwa sebagian besar ibu yang memiliki bayi >6 bulan – 12 bulan tidak melaksanakan pemberian ASI eksklusif di kota Binjai
2. Sebagian besar ibu yang memiliki bayi >6 bulan – 12 bulan di kota Binjai memiliki usia reproduktif (20-35 tahun)
3. Sebagian besar ibu yang memiliki bayi >6 bulan – 12 bulan di kota Binjai memiliki pendidikan yang rendah
4. Sebagian besar ibu yang memiliki bayi >6 bulan – 12 bulan di kota Binjai adalah ibu pekerja.
5. Sebagian besar ibu yang memiliki bayi >6 bulan – 12 bulan di kota Binjai memiliki pengetahuan yang baik tentang ASI eksklusif
6. Sebagian besar ibu yang memiliki bayi >6 bulan – 12 bulan di kota Binjai memiliki riwayat melakukan kunjungan ANC lengkap.
7. Sebagian besar ibu yang memiliki bayi >6 bulan – 12 bulan di kota Binjai tidak melakukan inisiasi menyusui dini (IMD)
8. Sebagian besar ibu yang memiliki bayi >6 bulan – 12 bulan di kota Binjai tidak mendapat dukungan sosial yang baik dalam menyusui.
9. Tidak terdapat hubungan yang antara usia ibu menyusui dengan pelaksanaan ASI eksklusif di kota Binjai
10. Terdapat hubungan antara tingkat pendidikan ibu menyusui dengan pelaksanaan ASI eksklusif di kota Binjai
11. Terdapat hubungan antara pekerjaan ibu menyusui dengan pelaksanaan ASI eksklusif di kota Binjai

12. Terdapat hubungan antara pengetahuan ibu menyusui dengan pelaksanaan ASI eksklusif di kota Binjai
13. Terdapat hubungan antara riwayat ANC ibu menyusui dengan pelaksanaan ASI eksklusif di kota Binjai
14. Terdapat hubungan antara riwayat inisiasi menyusui dini (IMD) ibu menyusui dengan pelaksanaan ASI eksklusif di kota Binjai
15. Terdapat hubungan antara dukungan sosial dengan pelaksanaan ASI eksklusif di kota Binjai
16. Riwayat IMD merupakan variabel dominan terhadap rendahnya pelaksanaan ASI eksklusif di kota Binjai.

7.2 Saran

Saran dari hasil penelitian ini adalah :

1. Dinas Kesehatan kota Binjai
 - a) Diharapkan Dinas Kesehatan kota Binjai dalam mendukung program ASI eksklusif di kota Binjai dengan cara rutin melakukan penyuluhan dan pelatihan terhadap petugas kesehatan berupa pelayanan konseling laktasi mulai dari *antenatal care* sampai menyusui.
 - b) Diharapkan bagi tenaga kesehatan untuk rutin melakukan penyuluhan mengenai manfaat dilakukan IMD agar membantu proses keberhasilan pelaksanaan ASI eksklusif di kota Binjai.
 - c) Diharapkan kepada seluruh penolong persalinan, baik bidan maupun dokter agar melakukan IMD pada semua bayi baru lahir

tanpa indikasi medis, serta tidak memberikan penggunaan dot/
pemberian susu formula diawal kelahiran.

2. Bagi peneliti selanjutnya

- a) Untuk peneliti selanjutnya hendaknya meneliti ditempat yang memang cakupan ASI eksklusifnya rendah guna melihat penyebab lain dari rendahnya cakupan ASI eksklusif di Indonesia.

